

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan dilaksanakan di kelas VIII-B, SMP Negeri 3 Lembang serta akan memberikan implikasi dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, peserta didik dan juga peneliti selanjutnya. Penjelasan mengenai kesimpulan dan saran akan dijabarkan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa Pada Sub Topik Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan melalui Metode Value Clarification Technique (VCT) Dalam Pembelajaran IPS melalui penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas VIII-B di SMP Negeri 3 Lembang adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang sudah direncanakan dengan baik merupakan suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti merumuskan perencanaan penerapan model pembelajaran value clarification technique (VCT). Proses perencanaan yang dilakukan peneliti berupa aktivitas tinjauan lapangan, diagnosis masalah, pemilihan materi yang akan digunakan untuk penerapan metode, penentuan waktu pelaksanaan siklus penanganan masalah, pencarian observer sebagai tenaga bantuan selama peneliti menerapkan tindakan dan perencanaan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk mendukung proses tindakan. Perencanaan penelitian mengacu kepada hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII-B SMPN 3 Lembang. Peneliti merumuskan perencanaan yaitu, (1) menyusun RPP sesuai dengan pokok bahasan, (2) menetapkan bagian materi yang akan disajikan melalui pembelajaran, (3) menyusun skenario pembelajaran sehingga langkah-langkah pembelajarannya jelas. (4) menyiapkan media

stimulus untuk ber-VCT, (5) menyiapkan lembar kerja yang berisi panduan terperinci bagi siswa dalam ber-VCT.

2. Pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan sikap peduli sosial siswa Pembelajaran VCT memiliki beberapa proses yang harus dijalani dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran yang tepat. Yang pertama yaitu setelah membuka pelajaran, dijelaskan kepada siswa mereka akan ber-VCT, kedua pelontaran stimulus dari guru atau siswa yang dirancang sedemikian rupa, ketiga guru memperhatikan aksi dan reaksi spontan siswa terhadap stimulus yang diberikan, keempat melaksanakan dialog terpimpin melalui pertanyaan guru, baik secara individual, kelompok maupun klasikal, kelima menentukan argument dan klarifikasi pendirian, keenam pembahasan atau pembuktian argument. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai konsep yang sesuai dengan materi dan terakhir penyimpulan yang dapat berupa bagian intisari materi. Pelaksanaan model pembelajaran VCT harus mampu melatih siswa untuk memiliki kesadaran atau pemahaman terhadap suatu nilai. Pada siklus 1, 2 dan 3 masalah yang dibahas adalah mengenai sejarah Indonesia, kemudian siswa dilatih untuk memiliki kepekaan terhadap permasalahan tersebut dengan menentukan atau mengklarifikasi nilai-nilai peduli sosial melalui permasalahan tersebut. Melalui permasalahan yang ada siswa diminta untuk mengembangkan karakter peduli sosial melalui metode pembelajaran VCT, siswa ditanamkan nilai peduli sosial dengan cara mengkaji permasalahan kongkrit dan logis sehingga siswa akan terdorong untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
3. Hambatan atau kendala dalam meningkatkan karakter peduli sosial siswa yaitu, pertama penggunaan media pembelajaran membuat siswa sedikit kesulitan dalam menganalisis nilai. Selain itu siswa kurang termotivasi dalam menganalisis permasalahan. Siswa masih sering bertanya pada guru mengenai permasalahan yang sedang dibahas, siswa bingung bagaimana menganalisis dan bagaimana cara mengerjakannya. Kedua keadaan kelas kurang kondusif terutama pada saat ada siswa lain yang berbicara di depan kelas. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang saling mengejek dan

Fertilia Dwi Merian, 2019

MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA PADA SUB TOPIK TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA SEMANGAT KEBANGSAAN MELALUI METODE VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengganggu temannya saat proses pembelajaran. Beberapa siswa yang menunjukkan kebiasaan kurang baik tersebut tidak berubah karakternya hanya tangan nasehat dan teguran. Siswa masih sering mengulangi kebiasaan buruknya meskipun sudah ditegur oleh guru. Ketiga guru kurang membimbing siswa untuk beragumen dan berpendapat Guru terlalu mendominasi dalam menyimpulkan pembelajaran dan nilai-nilai peduli sosial yang dibahas. Selain kurangnya pemahaman siswa terhadap soal, peneliti kurang membimbing siswa untuk beragumen atau berpendapat tentang nilai-nilai yang ditargetkan sehingga kurang termotivasi untuk mengungkapkan nilai-nilai yang memang telah tertanam pada diri siswa. Keempat siswa kurang mampu bekerjasama, sehingga kegiatan kelompok hanya didominasi oleh beberapa orang saja. Pada siklus 2 peneliti juga menemukan beberapa hambatan pada saat penerapan model pembelajaran VCT hambatan yang peneliti alami yaitu pertama kurang bisa manajemen waktu sehingga terkesan terburu-buru. Kedua siswa masih kurang mampu untuk bekerjasama, ketiga beberapa siswa acuh dan tidak mendengarkan saat temannya sedang menjelaskan di depan kelas, keempat siswa terlihat jenuh. Sementara pada siklus ke 3, hambatan yang dialami oleh peneliti sudah hampir teratasi secara sepenuhnya. Akan tetapi hambatan masih peneliti alami adalah hanya beberapa siswa yang memang aktif yang sering mengungkapkan pendapat atau argument.

4. Hasil penerapan metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa yang dilakukan melalui berbagai upaya pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan, dapat terlihat bagaimana kondisi kelas VIII-B setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan karakter peduli sosial. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi siswa, kelas VIII-B mengalami peningkatan karakter peduli sosial setelah dilaksanakannya penelitian dari siklus 1 sampai siklus 3. Berdasarkan perkembangan karakter peduli sosial yang diperoleh dari hasil penilaian observasi siswa, menunjukkan bahwa karakter peduli sosial siswa meningkat secara bertahap pada setiap siklus. Oleh karena VCT dapat membantu siswa untuk

menentukan nilai-nilai peduli sosial kemudian mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan untuk mengimplementasikan nilai-nilai kepedulian sosial akan mengembangkan karakter peduli sosial siswa. Dalam hal ini, model pembelajaran VCT yang guru terapkan membantu siswa menentukan atau menganalisis nilai-nilai peduli sosial melalui cara yang logis menyajikan permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar siswa sehingga mendorong siswa mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari termasuk saat pembelajaran di kelas. Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) membantu guru menanamkan nilai-nilai peduli sosial yang ditargetkan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang ditemui di kelas

5.2 Implikasi

Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda, selain itu juga dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran IPS, dimana model pembelajaran ini dapat mengatasi beberapa kendala dalam pembelajaran IPS yang dialami di SMP Negeri 3 Lembang seperti kurangnya karakter peduli sosial siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti akan menyampaikan implikasi sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Peneliti berharap dengan metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan karakter peduli sosial siswa, serta kualitas dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Lembang. Selain itu, dengan diterapkannya metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dan dapat membentuk siswa yang mempunyai karakter peduli sosial.

2. Guru

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat lebih memberikan makna dan bervariasi tidak monoton hanya menggunakan model ceramah. Dan dengan adanya

penelitian ini mengenai penggunaan metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa dalam pembelajaran IPS dapat menjadi referensi dan pengalaman bagi guru ketika mengalami permasalahan yang sama tentang kurangnya karakter peduli sosial siswa.

3. Siswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, siswa bisa lebih meningkatkan karakter peduli sosial yang mereka miliki dan melakukannya di kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya yaitu mampu bekerjasama dengan siswa yang lain, menghargai pendapat teman, menghargai orang lain. Dan dengan diterapkannya metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) dalam pembelajaran IPS, siswa mampu menunjukkan karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS.

4. Peneliti

Adanya penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) untuk meningkatkan Karakter peduli sosial siswa, membuat peneliti tahu bagaimana cara atau solusi untuk membuat siswa mempunyai karakter peduli sosial yaitu mampu menghargai teman, mau bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan upaya meningkatkan karakter peduli sosial siswa, peneliti memiliki rekomendasi untuk beberapa pihak terkait dengan penelitian ini, Antara lain sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru untuk mengembangkan penggunaan metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) yang inovatif dan kreatif serta sesuai dengan kebutuhan siswa agar minat terhadap pembelajaran IPS dapat lebih berkembang, serta dapat meningkatkan karakter peduli sosial yang dimiliki oleh siswa.

2. Guru

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap guru dapat mengembangkan metode dan media pembelajaran agar lebih inovatif, agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran IPS dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta peran guru sebagai fasilitator dapat lebih memotivasi siswa dan memfasilitasi siswa untuk meningkatkan atau menumbuhkan karakter peduli sosial siswa dalam pembelajaran IPS.

3. Siswa

Adanya penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa, dapat memacu siswa untuk meningkatkan karakter peduli sosial, yang dapat mengembangkan kemampuan untuk bekerjasama, menghargai orang lain, dan mendengarkan orang lain yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peneliti

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar penggunaan metode pembelajaran *value clarification technique* (VCT) sebagai salah satu bahan ajar tidak hanya untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa dalam pembelajaran IPS, melainkan untuk mengatasi permasalahan lain yang timbul dalam proses belajar mengajar. Sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai pengembangan metode *value clarification technique* (VCT) untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa.